

**LAPORAN HASIL  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INTERNAL  
ITSK RS dr. SOEPRAOEN**



**PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI PENGINGAT MINUM OBAT DI  
DESA SUMBERSUKO KECAMATAN WAGIR KABUPATEN MALANG**

**PENGUSUL**

Rudy Mardianto, S.Si., MM., Apt	NIDN 0711117103
Fika Maharani	NIM 209021
Jessika Choirunniswah	NIM 209027
Frisma Anggyadinata	NIM 209023
Wika Tania Marisca I.P	NIM 209050

**Dilaksanakan Berdasarkan Surat Tugas Rektor ITSK RS dr. Soepraoen  
Nomor Sgas/ 600 / II /2021 tertanggal 26 Februari 2021**

**INSTITUT TEKNOLOGI SAINS, DAN KESEHATAN  
RS dr. SOEPRAOEN MALANG  
2020/2021**

**HALAMAN PENGESAHAN USULAN KEGIATAN  
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT INTERNAL  
ITSK RS dr. SOEPRAOEN MALANG**

- Judul** :
1. **Mitra Program** : Dusun Sumbersuko Kecamatan Wagir Kab. Malang
  2. **Ketua Tim Pengusul**
    - a. Nama Lengkap : Rudy mardianto, S.Si., MM., Apt
    - b. NIDN/NIDK : 0711117103
    - c. Jabatan/Golongan : Asisten ahli
    - d. Jurusan : Sarjana Farmasi
    - e. Perguruan Tinggi : ITSK RS dr.Soepraoen
    - f. Bidang keahlian : Farmasi
    - g. Alamat kantor/Telp/Faks/e-mail : Jl. S.Supriadi No.22 Sukun Malang  
0341-335750
    - h. Alamat Rumah/Telp/Faks/e-mail : Jl.I.R Rais IX/209 Malang 65147
  3. **Anggota Tim Pengusul**
    - a. Jumlah Anggota : 4
    - b. Nama Anggota : 1. Fika Maharani  
2. Jessica Choirunniswah  
3. Frisma Anggyadinata  
4. Wika Tania Marisca I.P
    - c. Jumlah Mahasiswa : 4
  4. **Lokasi kegiatan Mitra**
    - a. Wilayah Mitra : Desa Sumbersuko Kecamatan Wagir Kab. Malang
    - b. Kabupaten/Kota : Malang
    - c. Propinsi : Jawa Timur
    - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 14,7 Km
  5. **Luaran yang Dihasilkan** : Jurnal PKM
  6. **Jangka Waktu Pelaksanaan** : 8 bulan
  7. **Kategori Kegiatan** : Mandiri/Kelompok
  8. **Biaya Total** : Rp. 3.000.000,-

Malang, 20 Mei 2021

Mengetahui,  
Ketua Program Studi S1 Farmasi

  
Rudy Mardianto, S. Si., MM., Apt  
NIDN. 0711117103

Ketua Pengabdian

  
Rudy Mardianto, S. Si., MM., Apt  
NIDN. 0711117103

Menyetujui,  
Kepala BPPM

  
Tien Aminah, S. Kep., Ns., M.Kep  
NIDK. 8827501019

**IDENTITAS DAN URAIAN UMUM**

1. Judul Pengabdian kepada Masyarakat:  
Pelatihan Penggunaan Aplikasi Pengingat Minum Obat di Desa Sumbersuko  
Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.

2. Tim Pelaksana:

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Rudy Mardianto	Ketua	Farmasi Klinik	Prodi Sarjana Farmasi	4
2	Fika Maharani	Anggota	Farmasi	Prodi Sarjana Farmasi	1
3	Jessika Choirunniswah	Anggota	Farmasi	Prodi Sarjana Farmasi	1
4	Frisma Anggyadinata	Anggota	Farmasi	Prodi Sarjana Farmasi	1
5	Wika Tania Marisca I.P	Anggota	Farmasi	Prodi Sarjana Farmasi	1

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat:  
Kader kesehatan desa Sumbersuko Kecamatan Wagir Kabupaten Malang

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan: Nopember tahun: 2020  
Berakhir : bulan: Agustus tahun: 2021

5. Usulan Biaya ITSK RS dr. Soepraoen:  
Rp 3.000.000,00

6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat:  
Desa Sumbersuko Kecamatan Wagir Kabupaten Malang

7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya):  
Kepala desa Sumbersuko sebagai penghubung peneliti dan kader kesehatan desa.  
Ketua kader kesehatan desa Sumbersuko sebagai koordinator kader kesehatan desa.

8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:

- 1) Permasalahan yang ditemukan:
- 2) Prevalensi penyakit kronis membutuhkan pengobatan lama
- 3) Kepatuhan minum obat rendah
- 4) Tidak memahami aplikasi di *smartphone* terkait kepatuhan minum obat

Solusi yang ditawarkan:

- 1) Penyuluhan kepatuhan minum obat

- 2) Pelatihan aplikasi pengingat minum obat terhadap kader kesehatan desa Sumberuko untuk disosialisasi ke masyarakat.
9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran (uraikan tidak lebih dari 50 kata).  
Kontribusi kepada masyarakat:
- 1) Meningkatkan kepatuhan karena obat merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan terapi terutama masyarakat yang mendapat pengobatan lama, orang usia lanjut, pelupa dan polifarmasi.
  - 2) Mengurangi kesalahan penggunaan obat,
  - 3) Menghindari duplikasi minum obat
10. Rencana luaran berupa jasa, sistem, produk/barang, paten, atau luaran lainnya yang ditargetkan:  
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
RINGKASAN .....	vi
BAB 1: PENDAHULUAN .....	1
1.1 Analisa Situasi.....	1
1.2 Permasalahan Mitra.....	12
BAB 2: SOLUSI DAN TARGET LUARAN .....	13
2.1 Solusi yang Ditawarkan .....	13
2.2 Target Luaran .....	13
BAB 3: METODE PELAKSANAAN .....	14
BAB 4: KELAYAKAN PENGUSUL .....	16
BAB 5: BIAYA PEKERJAAN DAN JADUAL KEGIATAN .....	17
5.1 Biaya Pekerjaan.....	17
5.2 Jadual Kegiatan .....	17
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## Ringkasan

Peningkatan mutu pelayanan kesehatan telah dilakukan oleh pemerintah dengan berbagai upaya antara lain menyediakan sarana dan prasarana. Program pemerintah patut didukung oleh masyarakat untuk menuju Indonesia sehat. Promosi kesehatan menjadi bagian yang tidak terpisahkan terutama bagi tenaga kesehatan dan perguruan tinggi kesehatan sehingga cita-cita dan tujuan pemerintah akan tercapai.

Perguruan tinggi sebagai motor penggerak para dosen untuk menjalankan tridharma sehingga kemanfaatan ilmu dapat dirasakan oleh masyarakat. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat merupakan perwujudan tridharma perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh dosen S1 Farmasi klinis dan Komunitas Institut Teknologi, Sains dan Kesehatan dr. Soepraoen Malang di desa Sumbersuko Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.

Kegiatan PKM melibatkan para kader kesehatan yang menjadi motivator di masyarakat. Sosialisasi tentang kepatuhan minum obat dan aplikasi pengingat minum obat diharapkan dapat membantu penyelesaian permasalahan terkait bidang kesehatan. Diharapkan aplikasi pengingat minum obat yang tersedia di *smartphone* dapat dipahami untuk diterapkan. Penerapan aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan minum obat terutama bagi masyarakat yang menjalani pengobatan penyakit kronis seperti hipertensi, diabetes melitus, penyakit tuberculosi. Kesalahan dalam menggunakan obat bisa disebabkan oleh obat yang diterima bermacam-macam sehingga kesalahan memungkinkan terjadi misalnya duplikasi minum obat.

Kegagalan kepatuhan minum obat dapat menyebabkan pengulangan pengobatan terutama pada pemberian obat-obat tuberculosi. Kepatuhan minum obat akan membantu keberhasilan terapi serta menurunkan morbiditas dan mortalitas akibat *medication error*.

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Analisa Situasi

Upaya peningkatan pelayanan kesehatan terus dilakukan oleh pemerintah sebagai perwujudan pembangunan di bidang kesehatan (UU No 36 tahun 2009 ). Keterjangkauan fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, klinik dan apotek penting untuk mewujudkan kualitas kesehatan yang baik. Keberhasilan pengobatan tidak hanya ditentukan oleh kesesuaian obat yang telah diterima pasien tetapi juga kepatuhan dalam menggunakan obat. Kesalahan dalam menggunakan obat misalnya duplikasi minum obat atau justru obat tidak diminum karena lupa atau terlalu kompleks obat yang diterima. Aplikasi kepatuhan minum obat diharapkan dapat menghindari *medication error* untuk keberhasilan terapi dan keselamatan pasien. Hasil kuesioner tentang kepatuhan minum obat diberikan kepada para kader kesehatan atas pengalamannya minum obat menunjukkan hasil cukup.

Data Badan Pusat Statistik tahun 2019, Wagir merupakan salah satu dari 33 kecamatan di wilayah kabupaten Malang. Secara astronomis kecamatan wagir terletak diantara 112,5406 Bujur Timur sampai 112,6112 Bujur Timut dan 8,0301 lintang selatan sampai 7,9702 lintang selatan. Letak geografi sekitar 11 desa berada di lereng dan 1 desa berada di dataran dengan topografi desa tergolong perbukitan dan dataran. Luas Kawasan kecamatan wagir secara keseluruhan adalah 75,43 km<sup>2</sup> atau sekitar 2,53 persen dari total luas Kabupaten malang. Sebagai daerah yang topografi Sebagian wilayahnya perbukitan, kecamatan Wagir memiliki pemandangan alam yang sangat indah. Desa Summersuko merupakan bagian dari kecamatan Wagir Kabupaten Malang.

Hasil observasi menunjukkan bahwa beberapa masyarakat memiliki penyakit kronis sehingga menjalani pengobatan lama. Jenis obat yang bermacam-macam terkadang membingungkan bagi beberapa orang. Aplikasi pengingat minum obat akan mengatur waktu yang tepat sehingga tidak terjadi kesalahan karena nama obat yang akan diminum akan tertera saat alarm berbunyi.

Kelompok usia lanjut yang mendapatkan obat-obat secara rutin untuk diminum karena lupa. Obat yang tidak diminum sesuai aturan pakai akan berakibat fatal terhadap

kesehatan. Fungsi alarm di aplikasi pengingat minum obat akan mengingatkan saat minum obat pagi pasien usia lanjut terutama yang memiliki karakteristik pelupa.

Hasil pretest terhadap kelompok kader kesehatan menunjukkan angka kepatuhan yang rendah. Kelompok kader kesehatan menjadi bagian penting di masyarakat sehingga peneliti melakukan test sebagai penjajakan karena setiap individu pernah mengalami sakit dan membutuhkan pengobatan.

Aplikasi pengingat minum obat belum banyak dikenal oleh masyarakat desa Summersuko. Aplikasi minum obat sudah terdapat di *play store smartphone* android yang rata-rata masyarakat memiliki. Handphone merupakan alat komunikasi dan sumber informasi yang dengan mudah diperoleh. Handphone menjadi kebutuhan masyarakat untuk efisiensi waktu, tenaga dan biaya. Karena tidak semua aplikasi dapat dimengerti dan dipahami maka peneliti melakukan sosialisasi aplikasi minum obat yang diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan minum obat. Kepatuhan minum obat merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan terapi. Pada pasien yang mendapat terapi obat akibat penyakit kronis misalnya hipertensi, diabetes dan penyakit lain yang memerlukan terapi yang lama diperlukan untuk membantu mengingatkan saat yang tepat minum obat. Pada pasien usia lanjut aplikasi berbasis alarm juga akan membantu sekali. Pasien dengan polifarmasi karena mendapat obat yang sangat kompleks sehingga mengurangi kesalahan minum obat sekaligus meningkatkan kepatuhan minum obat.

Pengenalan aplikasi pengingat minum obat yang terdapat di *smartphone* memiliki banyak manfaat karena interval pemberian obat akan lebih tepat. Aplikasi ini akan sangat membantu terutama pada pasien yang mendapatkan polifarmasi dan penyakit kronis yang membutuhkan pengobatan yang lama. Walaupun ada kelemahan dalam aplikasi ini misalnya terkendala sinyal wifi dan kuota internet untuk aplikasi yang berbasis online tetapi untuk yang offline tentu membutuhkan sekali download dan dapat dioperasikan oleh pasien. Program pengabdian masyarakat ini diharapkan para kader dapat melakukan sosialisasi kepada masyarakat di desa Summersuko untuk membantu meningkatkan kepatuhan minum obat.

Berdasarkan data menunjukkan bahwa Luas wilayah desa Summersuko 1089 ha. Data lain ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Desa Sumbersuko**

<b>Jenis kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
Laki-laki	3857	
Perempuan	3837	
<b>Total</b>	<b>7694</b>	

(Dinas Kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten Malang, 2018)

**Tabel 1.2 Jumlah Fasilitas Pendidikan Desa Sumbersuko**

<b>Jenis</b>	<b>Jumlah</b>
SD	5
SMP	1
SMA	-
Perguruan tinggi	-

(BPS Kab Malang, 2019)

**Tabel 1.3 Tingkat Pendidikan Masyarakat**

<b>Jenis</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
SD		
SMP		
SMA/SMK		
Diploma		
Sarjana		
Magister		

**Tabel 1.4 Karakteristik Pekerjaan**

<b>Jenis</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
Petani		
Pedagang		
Buruh		
Pegawai pemerintah		
Lain-lain		

**Tabel 1.5 Karakteristik Umur masyarakat**

<b>Umur (tahun)</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
---------------------	---------------	-----------------------

**Tabel 1.6 Jumlah Tenaga Kesehatan Desa Sumpersuko**

<b>Tenaga kesehatan</b>	<b>Jumlah</b>
Dokter	-
Perawat	-
Bidan	1
Farmasi	-
Gizi	-

Kemenkes RI, 2018

**Tabel 1.7 Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan di Desa Sumpersuko**

<b>Sarana Pelayanan kesehatan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
Rumah sakit umum	-	
Rumah sakit khusus	-	
Rumah sakit bersalin	-	
Puskesmas	-	
Klinik/balai kesehatan	-	
Polindes	1	
Posyandu	7	
Apotek	-	
Poliklinik	-	
Puskesmas pembantu	-	

Kemenkes RI, 2018

**Tabel 1.8 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbayak di Desa Sumpersuko**

<b>Jenis penyakit</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
-----------------------	---------------	-----------------------

---

## **1.2 Permasalahan Mitra**

Berdasarkan data-data dan hasil survei diketahui permasalahan mitra yang teridentifikasi adalah:

1. Rendahnya kepatuhan minum obat.
2. Rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap aplikasi minum obat berbasis *smartphone*.

## **BAB 2**

### **SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

#### **2.1 Solusi Yang Ditawarkan**

Berdasarkan permasalahan mitra yang berhasil diidentifikasi, tim pengusul merencanakan beberapa konsep solusi yang diharapkan mampu mewujudkan upaya kemitraan masyarakat. Adapun konsep solusi adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan aplikasi pengingat minum obat.
2. Pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi pengingat minum obat

## 2.2 Target Luaran

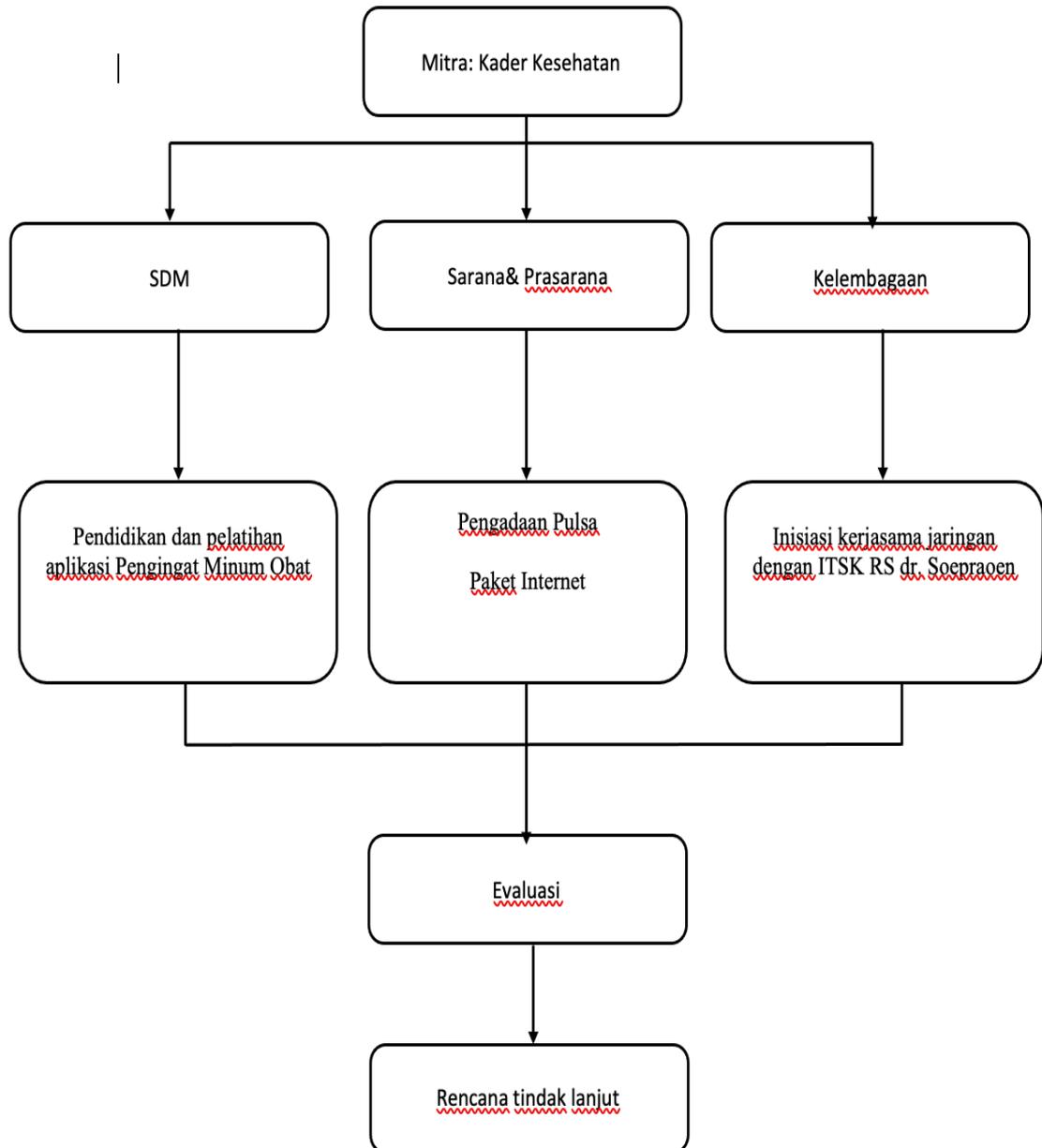
Target dari kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah:  
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat.

### BAB 3 METODE PELAKSANAAN

**Tabel 3.1 Rencana Kegiatan dan Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Kegiatan**

No	Permasalahan	Kegiatan Solusi Permasalahan	Partisipasi Mitra dalam Kegiatan
1	Rendahnya kepatuhan minum obat	Pengenalan aplikasi pengingat minum obat	1. Menyiapkan sarana dan prasarana kegiatan PKM. 2. Mengundang kader kesehatan desa Sumpoko.
2	Rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap aplikasi minum obat berbasis <i>smartphone</i>	Pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi pengingat minum obat	Memantau selama kegiatan berlangsung.

## Alur Kegiatan



**Gambar 3.1:** Alur kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi pengingat minum obat

## **BAB 4**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil**

Waktu pelaksanaan kegiatan

Hari : Minggu

Tanggal :

Pukul : 13.00-16.00 WIB

Lokasi : Balai desa Sumbersuko Kecamatan Wagir Kabupaten Malang

#### **Foto Sosialisasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.**

Kegiatan diawali dengan mengukur kepatuhan minum obat dan menunjukkan hasil sebagai berikut:



**Gambar 4.1 Pelaksanaan Pengenalan aplikasi pengingat minum obat  
desa sumbersuko**



**Gambar 4.2** Proses pelatihan penggunaan aplikasi pengingat minum obat desa Sumbersuko



**Gambar 4.3** Dokumentasi berakhirnya kegiatan

**Tabel 4.1 Hasil Pengukuran Kepatuhan Minum Obat Kader Kesehatan  
Desa Sumbersuko**

Skor	Jumlah	Persentase (%)
------	--------	----------------

Kegiatan dilaksanakan dengan dihadiri peserta yang merupakan kader kesehatan Desa Sumbersuko kecamatan Wagir kabupaten Malang. Acara dibuka oleh kepala desa Sumbersuko dan oleh Kaprodi S1 Farmasi klinis dan komunitas ITSK RS dr. Soepraoen Malang. Kegiatan dilanjutkan dengan ceramah tentang kepatuhan dan sosialisasi penggunaan aplikasi pengingat minum obat. Setelah itu dilakukan pelatihan mulai download dari *play store* dan pengisian data obat di aplikasi.



**Gambar 4.4 Aplikasi pengingat minum obat**



**Gambar 4.5 Pengisian data obat, jadwal dan alarm di aplikasi pengingat minum obat**

## 4.2 Pembahasan

Data dokumentasi foto menunjukkan antusias kader kesehatan desa Sumbersuko tergolong baik. Kegiatan dihadiri 15 orang yang ditunjuk untuk mewakili dari total kader kesehatan yang berjumlah 30 di desa Sumbersuko. Jumlah kader kesehatan dibatasi karena situasi pandemi COVID-19 sehingga harus melakukan *physical distancing*. Panitia, kader kesehatan dan pembicara telah menerapkan 3M mencuci tangan, menjaga jarak dan menggunakan masker.

Kegiatan yang Diwali dengan mengukur tingkat kepatuhan minum obat responden dengan metode kuesioner *Morisky Adherence Rating Scale* (MARS) sebagai bentuk peninjauan karena kader kesehatan adalah bagian penting dari sosialisai ke anggota masyarakat. Dari tabel ..... menunjukkan bahwa nilai kepatuhan tergolong cukup

sehingga aplikasi pengingat minum obat diharapkan memberikan pemahaman bahwa pentingnya menggunakan obat untuk menjamin keberhasilan terapi.

Data tabel ..... menunjukkan bahwa kader kesehatan memiliki latar belakang pendidikan tertinggi SMA sehingga pemberian informasi berbasis kesehatan adalah penting.

Institut teknologi, sains, dan kesehatan dr. Soepraoen Malang memiliki program studi S1 Farmasi klinis dan Komunitas berperan di masyarakat desa Sumbersuko untuk pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Hasil diskusi menunjukkan bahwa keingintahuan para kader kesehatan tinggi di bidang kesehatan.

Aplikasi yang digunakan berbasis offline sehingga tidak memerlukan jaringan internet saat pengisian data obat dan penjadualan rejimen pemberian obat. Aplikasi pengingat minum obat yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat adalah sederhana sehingga mudah dipahami dan dilakukan oleh peserta. Ketika melakukan pendampingan pengisian kader tidak mengalami kesulitan.

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Aplikasi pengingat minum obat dapat dipahami dengan baik oleh kader kesehatan Sumbersuko kecamatan Wagir kabupaten Malang.
2. Aplikasi pengingat minum obat dapat diterapkan oleh kader kesehatan desa Sumbersuko Kecamatan Wagir kabupaten Malang.

#### **5.2 Saran**

1. Pengabdian masyarakat terud untuk dilaksanakan secara simultan dengan harapan membantu masyarakat di bidang kesehatan dan khususnya kefarmasian.
2. Perlu dilakukan Kerjasama dengan desa Sumbersuko untuk menjadi desa binaan bagi Institut Teknologi, Sains dan Kesehatan dr. Soepraoen Malang.

## BAB 6

### KELAYAKAN PENGUSUL

Pengusul program pengabdian kepada masyarakat adalah dosen tetap Institut Teknologi, Sains, dan Kesehatan dr.Soepraoen Malang. Ketua tim pengusul memiliki kualifikasi dosen

**Tabel 4.1. Jenis Kepakaran dan Tugas Anggota Tim dalam Kegiatan**

No.	Nama Tim	Kedudukan dalam Tim	Kepakaran	Tugas dalam Tim
1	Rudy Mardianto	Ketua	Farmasi komunitas	Pembicara pelatihan aplikasi pengingat minum obat.
2	Fika Maharani	Anggota	Mahasiswa	Mendata kehadiran peserta kader kesehatan.
3	Jessika Choirunniswah	Anggota	Mahasiswa	Mengedarkan <i>handout</i> materi pelatihan.
4	Frisma Anggyadinata	Anggota	Mahasiswa	Mendampingi peserta saat tanya jawab.
5	Wika Tania Marisca I.P	Anggota	Mahasiswa	Mandampingi peserta saat pelatihan.

**BAB 7**  
**BIAYA PEKERJAAN DAN JADUAL KEGIATAN**

**7.1 Biaya Pekerjaan**

Rincian anggaran biaya pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

**Tabel 7.1 Ringkasan Anggaran Biaya Pengabdian Masyarakat Internal Institut Teknologi, Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen yang Diajukan**

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Bahan	1.250.000,00
2	Persiapan	300.000,00
3	Pelaksanaan	400.000,00
4	Sewa Peralatan	300.000,00
5	Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	750.000,00
<b>Jumlah Total</b>		<b>3.00.000,00</b>

**7.2 Jadwal Kegiatan Pengabdian**

Jadwal kegiatan pengabdian ini disusun dalam bentuk tabel sebagaimana dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 7.2 Jadwal Kegiatan Pengabdian Internal Institut Teknologi, Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen yang Diajukan**

No.	Jenis Kegiatan	Tahun Ke-1 Bulan Ke-												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Penyusunan proposal													
2	Seminar proposal													
3	Koordinasi dengan tim													
4	Pengurusan ijin													
5	Pelaksanaan kegiatan													
6	Penyusunan laporan hasil													
7	Seminar hasil pengabdian													
8	Publikasi dan pentusunan luaran													

**LAMPIRAN 1****JUSTIFIKASI ANGGARAN**

<b>1. Bahan</b>				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya Bahan
Pembelian pulsa internet	Untuk penggunaan aplikasi	20	10.000,00	200.000,00
Paket internet tutor	Untuk penggunaan aplikasi	4	100.000,00	400.000,00
Pembelian kue	Konsumsi	14	5.000,00	70.000,00
Brosur	Sarana belajar			
Baner	Dokumentasi	1	180.000,00	180.000,00
Sub Total (Rp)				850.000,00
<b>2. Persiapan</b>				
Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya Pengumpulan Data
Survei awal			150.000,00	150.000,00
Sub Total (Rp)				150.000,00
<b>3. Pelaksanaan</b>				
Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya Sewa
Sub Total (Rp)				
<b>4. Sewa Alat</b>				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya Analisis Data
Sub Total (Rp)				
<b>5. Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan</b>				
Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya Pelaporan, dll
Pengetikan	Pembuatan laporan	1		300.000,00

Print dan penggandaan	Untuk pelaporan			450.000,00
Luaran				500.000,00
Sub Total (Rp)				1.250.000,00
<b>Total Anggaran yang Diperlukan (Rp)</b>				<b>3.000.000,00</b>

Lampiran: 2

**SUSUNAN ORGANISASI TIM PENGABDIAN  
DAN PEMBAGIAN TUGAS**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>NIDN/NIM</b>	<b>PRODI ASAL</b>	<b>Bidang Keilmuan</b>	<b>Alokasi Waktu (Jam/Mgg)</b>	<b>Uraian Tugas</b>
1	Rudy Mardianto	0711117103	S1 Farmasi	Farmasi	4	Pembicara pelatihan aplikasi pengingat minum obat
2	Fika Maharani	209021	S1 Farmasi	Farmasi	1	Mendata kehadiran peserta kader kesehatan
3	Jessika Choirunniswah	209027	S1 Farmasi	Farmasi	1	Mengedark an <i>handout</i> materi pelatihan
4	Friska Anggyadinata	209023	S1 Farmasi	Farmasi	1	Mendampi ngi peserta saat tanya jawab
5	Wika Tania Marisca I.P	209050	S1 Farmasi	Farmasi	1	Mendampi ngi peserta saat tanya jawab

### Lampiran: 3

## BIODATA KETUA DAN ANGGOTA TIM PENGUSUL

### A. Ketua Tim Pelaksana Pengabdian

#### 1. IDENTITAS PRIBADI

- a. Nama : apt.Rudy Mardianto, S.Si.,MM
- b. NIDN : 0711117103
- c. Tempat/Tgl Lahir : Malang/11 November 1971
- d. Pangkat/Golongan :
- e. Jabatan Fungsional : Asisten ahli
- f. Program studi : Sarjana Farmasi
- g. Universitas : ITSK RS dr.Soepraoen
- h. Bidang keahlian : Farmasi komunitas
- i. Alamat Rumah : Jl. I.R Rais IX/209 Malang
- j. Telp Kantor :
- k. Telp Pribadi :
- l. E-mail :
- m. Matakuliah yang Diampu: 1. Preskripsi  
2. Pelayanan Kefarmasian

#### 3. RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Jenjang Pendidikan	Lembaga Pendidikan	Lulus	Spesialisasi
1.	Sarjana farmasi	Univ.Airlangga Surabaya	1996	
2.	Profesi apoteker	Univ.Airlangga Surabaya	1998	
3.	Magister manajemen	STIE Mahardhika Surabaya	2020	

#### 4. DAFTAR KARYA ILMIAH

MENULIS DIKTAT/MODUL/PETUNJUK PRAKTIKUM			
No	Judul	Penerbit	Tahun
1			
2			
3			
4			
MENULIS KARYA ILMIAH YANG DIPUBLIKASIKAN			
No	Judul	Publikasi	Tahun
1			
2			

#### 5. DAFTAR KEGIATAN ILMIAH

BERPERAN AKTIF DALAM PERTEMUAN ILMIAH				
No	Judul	Kedudukan	Tempat	Tahun
1				
2				
3				

4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				

**B. Anggota Tim Pelaksana Pengabdian -1**

- a. Nama : Fika Maharani
- b. Nim : 209021
- c. Status : Mahasiswa

**C. Anggota Tim Pelaksana Pengabdian -2**

- a. Nama : Jessica Choirunniswah
- b. Nim : 209027
- c. Status : Mahasiswa

**D. Anggota Tim Pelaksana Pengabdian -3**

- a. Nama : Frisma Anggyadinata
- b. Nim : 209023
- c. Status : Mahasiswa

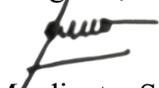
**E. Anggota Tim Pelaksana Pengabdian -4**

- a. Nama : Wika Tania Marisca I.P
- b. Nim : 209050
- c. Status : Mahasiswa

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Pengabdian Internal ITSK RS dr. Soepraoen Malang.

Malang, 20 Mei 2021  
Pengusul,

  
Apt. Rudy Mardianto, S.Si., MM  
NIDN.0711117103

Lampiran:

**Tabel Tingkat Pendidikan Responden**

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
SD	4	
SMP	6	
SMA	1	
Diploma 2	1	
<b>Total</b>	<b>12</b>	

**Tabel Umur Responden**

<b>No.</b>	<b>Umur (thn)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	49	
2	50	
3	41	
4	49	
5	50	
6	49	
7	52	
8	24	
9	37	
10	46	
11	51	
12	48	

**Tabel Skor Nilai Kepatuhan Minum Obat Responden**

<b>Responden</b>	<b>Skor kepatuhan</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	6	
2	8	
3	7	
4	8	
5	7	
6	8	
7	7	
8	6	
9	7	
10	4	
11	6	
12	5	